

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kinerja manajerial bukanlah bidang yang mudah dinavigasi. Ini terus berkembang, oleh karena itu perlunya sistem manajemen kinerja yang efektif. Tren manajemen kinerja baru muncul setiap tahun dan terlalu sering, departemen sumber daya manusia melakukan kesalahan. Karyawan dibiarkan merasa kempes, tidak termotivasi, dan tidak terlibat dan manajer frustrasi pada tingkat kinerja tim dan individu karyawan yang buruk. Untungnya, semakin banyak perusahaan yang menyadari pentingnya (dan manfaat yang dihasilkan) dari sistem manajemen kinerja yang efektif. Langkah pertama menuju revitalisasi dan peningkatan proses kinerja yang ada adalah memahami apa itu sistem manajemen kinerja yang efektif.

Menurut Noe, Hollenbeck, Gerhart dan Wright (2012) manajemen kinerja adalah sebuah proses dimana manajer memastikan aktivitas karyawan dan hasilnya apakah sesuai dengan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah pusat dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Di awal tahun 2020, dunia diguncang oleh wabah virus corona atau covid-19, sehingga berdampak langsung pada bidang ekonomi yang mendarat di Asia, termasuk Indonesia. Perekonomian Asia pada tahun 2020 menurun, menyebabkan pendapatan dan PHK terjadi di mana-mana, membuat landasan ekonomi kerakyatan semakin sulit. Negara-negara industri seperti Korea, Taiwan, Singapura dan terutama China yang merupakan negara pertama yang terkena Covid-19 dan telah menyebar ke seluruh penduduk dunia, harus membatasi diri agar virus tersebut tidak cepat menyebar. Sektor pariwisata yang paling terdampak, kemudian merambah ke sektor industri di Asia, berdampak signifikan terhadap liberalisasi perdagangan di seluruh Asia. Keadaan inilah yang menyebabkan dunia usaha semakin terpuruk di Asia, termasuk di Indonesia. Fenomena alam menyebabkan penurunan tingkat ekonomi masyarakat di dunia

Sebelum terkena pandemi Covid-19, kondisi ekonomi global masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Tidak hanya perekonomian global yang masih positif, bahkan sebelum adanya Covid-19, perekonomian global dilanda sejumlah ancaman yaitu ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dan Iran, Perang dagang antara Amerika Serikat dan Uni Eropa telah dipicu. oleh Kesepakatan Hijau UE, perang dagang AS-AS, China, dan masalah Brexit yang belum terselesaikan. Namun, kondisi ekonomi global secara keseluruhan sebelum pandemi Covid-19

tetap baik dan menjanjikan untuk diperdagangkan. Tidak hanya perekonomian global yang masih positif, bahkan sebelum pandemi, perekonomian domestik masih cukup baik, terlihat di beberapa daerah, di awal Januari masih stabil di beberapa daerah, pasca merebaknya wabah Covid-19 di awal Maret menjadi bencana. di beberapa daerah, terutama di sektor komersial. Tidak hanya itu, prospek perekonomian nasional juga stabil, pertumbuhan ekonomi stabil, membuat pendapatan dan pengeluaran tetap pada level normal. Kemudian peraturan tersebut dikeluarkan pemerintah setelah virus Covid-19 di Indonesia pertama kali terdeteksi sekitar awal Maret lalu. Setelah ditemukannya virus ini dan beberapa aspek pemerintah berasumsi bahwa penutupan akan mengurangi pendapatan. Karena saat itu, masalah terkait Covid-19 mulai menyebar dari Wuhan hingga Jepang, Korea Selatan, dan Singapura yang paling dekat dengan Indonesia. Jadi penurunan ini menyebabkan kita mengalami penurunan di bawah level tersebut. Penurunan ini tentunya tidak lepas dari sentimen para investor yang menilai pemerintah Indonesia saat itu tidak serius dalam menangani Covid-19 sehingga mengakibatkan krisis kesehatan dan sejumlah sektor yang terdampak Covid-19. (Andrea kiky *et al.*, 2020)

Kondisi ekonomi saat ini mengubah lingkungan bisnis, yang memaksa perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Dengan mempertimbangkan kebutuhan ini, perusahaan perlu fokus pada fungsi layanan yang perlu lebih efisien, lebih efisien, dan lebih responsif. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya, baik di bidang operasi maupun manajemen. Informasi adalah alat manajemen utama untuk menggerakkan dan meningkatkan operasi bisnis. Sistem informasi akuntansi menginformasikan manajer dan karyawan perusahaan (Afriantoni & Erwati, 2019).

Menurut (Luther, 2016) Informasi akuntansi manajemen banyak diperlukan oleh para manajemen organisasi atau perusahaan karena dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan organisasi atau perusahaan banyak memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi. Pentingnya informasi ini karena informasi merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan dalam pengambilan keputusan dan implementasi strategi organisasi sebuah perusahaan.

Untuk mengetahui seberapa baik kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, diperlukan satu hal, yaitu ukuran kinerja. Ukuran kinerja menunjukkan hubungan antara rencana yang dibuat oleh bisnis dan hasil yang ditentukan. Untuk mengukur kinerja bisnis, diperlukan juga metode pengukuran kinerja, baik keuangan maupun non keuangan. (Jusuf, Raisa S, 2018)

Menurut Luther (2016) Perusahaan waralaba Rocket chicken merupakan perusahaan yang

membutuhkan informasi dimana informasi yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi yang membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan perusahaan. Karena perusahaan waralaba seperti rocket chicken memiliki banyak pesaing perusahaan yang dimana harus meningkatkan kinerja karyawan salah satunya dengan melalui peningkatan menggunakan sistem informasi akuntansi karena untuk memperkuat daya saing perusahaan, terutama pada masa pandemi seperti ini yang sangat berdampak pada usaha-usaha dari kecil maupun besar, karena pada masa pandemi seperti ini para manajer harus tetap berusaha mempertahankan kepercayaan pelanggan agar dapat tetap mendapatkan pelanggan.

Kondisi saat ini sangat berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana tahun sebelumnya tidak adanya wabah covid yang melanda dunia yang membuat beberapa sektor tetap mendapatkan kestabilan dalam pengeluaran maupun dalam pemasukan. Karena untuk saat ini dengan adanya wabah covid 19 yang masuk dalam negara Indonesia pada 2 maret 2020 sangat berpengaruh dalam segala sektor yang salah satunya adalah sektor perdagangan atau bisnis waralaba. Peningkatan jumlah kasus corona terjadi dalam waktu singkat dan membutuhkan penanganan segera. Virus corona dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular dengan mudah melalui kontak dengan penderita, dengan mengurangi aktifitas diluar ruangan salah satu cara untuk pencegah dari tertularnya virus yang mudah menyerang manusia karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat sangat berpengaruh pada sektor yang bersangkutan dimana sektor bisnis waralaba salah satunya. Karena Pandemi seperti ini banyak menyebabkan perubahan pola pembelian konsumen, meskipun sudah banyak konsumen yang melakukan pembelian secara online, namun ada beberapa konsumen tetap banyak melakukan pembelian secara offline dengan datang ke pusat perbelanjaan secara langsung. (Suhery *et al.*, 2020)

Untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik maka diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, proses dan lingkungan karena kualitas produk yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan sarana pengendalian kualitas produk. Dengan adanya sistem informasi akuntansi perusahaan dapat mempermudah proses bisnis atau kegiatan komersial dimana perusahaan dapat bersaing di pasar dengan menyediakan produk yang berkualitas baik. Produk dengan kualitas yang baik dicari oleh konsumen untuk dibeli dan dikonsumsi dengan cara yang menguntungkan perusahaan. (Wala *et al.*, 2020)

Kepuasan kerja dari karyawan merupakan ukuran yang menentukan seberapa loyalitas karyawan tersebut ditempat mereka bekerja. Ini adalah salah satu indikator yang paling penting dari niat loyalitas karyawan. Dengan demikian, hal ini membantu memprediksi pertumbuhan bisnis dan pendapatan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil-hasil yang tidak konsisten diatas, penulis akan mengangkat judul penelitian sebagai berikut: “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KINERJA KARYAWAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
2. Apakah kinerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?
4. Apakah sistem informasi akuntansi, kinerja karyawan dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja karyawan terhadap kinerja manajerial
3. Untuk mengetahui kepuasan kerja terhadap kinerja manajerial
4. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi , kinerja karyawan dan kepuasan kerja terhadap kinerja manajerial

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi Universitas Pembangunan Jaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan di bidang mata kuliah yang bersangkutan, dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis apabila tujuan / praktek di perusahaan dan memperluas ilmu terutama dalam hal-hal yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan pengukuran kinerja karyawan dan kepuasan kerja.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi dan pengukuran kinerja karyawan dan kepuasan kerja agar meningkatkan kinerja manajerial.

